

IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING DAN PELAPORAN PRODUKSI HARIAN DI SENTRA INDUSTRI KECIL TERITIP SEBAGAI UPAYA PENGUATAN MANAJEMEN OPERASIONAL

Shinta Bella Oktavia, Kemal Sandi, Shafira Khairunnisa

Prodi Administrasi Bisnisakultas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
shintabellaoftavia221024@gmail.com

Abstract

This activity is one of the internship programs carried out by students during their internship at the Balikpapan City Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises, and Industry Agency (DKUMKMP), which focuses on the implementation of monitoring and reporting of daily production at the Teritip Small Industry Center (SIKT). Before the monitoring system was implemented, attendance was recorded manually through signatures at the security post, but this often did not reflect actual production levels, as some IKM operators would sign in without actually carrying out production processes. To avoid this, a spreadsheet-based daily production monitoring and reporting system was added to reinforce manual attendance, complete with columns for day/date, MSME name, product type, production volume, number of employees present, and documentation of production activities. The aim is to strengthen operational management to be more orderly, transparent, accurate, and effective. This system also helps with monthly recapitulation, which can be used as a conclusion of the level of SME activity in the SIKT environment and can be used as material for evaluation and guidance for Technical Implementation Units (UPT) and DKUMKMP. The approach used is participatory, with students directly involved in identifying problems, designing solutions, and implementing the monitoring system. The results of the implementation show that the spreadsheet-based production house monitoring system makes it easier to view production attendance data and provides. This system also helps with monthly recapitulation, which can be used as a conclusion of the level of IKM activity in the SIKT environment and can be used as material for evaluation and guidance for Technical Implementation Units (UPT) and DKUMKMP. The approach used is participatory, with students directly involved in identifying problems, designing solutions, and implementing the monitoring system. The results show that the spreadsheet-based production house monitoring system makes it easier to view production attendance data and provides a more accurate and transparent picture of IKM activities on a daily basis, making it easier to evaluate. Thus, this activity contributes to helping operational management that is more orderly, transparent, and accurate at the Teritip Small Industry Center.

Keywords: *Implementation of Monitoring Systems, Production Reporting, Operational Management, SIKT.*

Abstrak

Kegiatan ini merupakan salah satu program magang yang dilakukan mahasiswa selama magang di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan, yang berfokus terhadap implementasi monitoring dan pelaporan produksi harian di Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT). Sebelum adanya sistem monitoring, absensi hanya dilakukan dengan cara manual melalui paraf di pos keamanan, namun sering kali tidak mencerminkan produksi yang sebenarnya, ada pelaku IKM yang datang melakukan absensi tanpa benar-benar melakukan proses produksi. Untuk menghindari hal tersebut, dilakukan penambahan sistem monitoring dan pelaporan produksi harian berbasis spreadsheet sebagai penguatan absensi manual, yang dilengkapi dengan kolom hari/tanggal, nama IKM, jenis produk, volume produksi, jumlah karyawan yang hadir dan dokumentasi kegiatan produksi dengan tujuan penguatan manajemen operasional yang lebih tertib, transparan, akurat dan efektif. Sistem ini juga untuk membantu rekapitulasi bulanan yang dapat digunakan sebagai konklusi tingkat keaktifan IKM di lingkungan SIKT dan bisa menjadi bahan evaluasi dan pembinaan bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan

DKUMKMP. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, dengan mahasiswa terlibat langsung dalam mengidentifikasi masalah, perancangan solusi, dan implementasi sistem monitoring. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sistem monitoring rumah produksi berbasis spreadsheet mampu mempermudah melihat data kehadiran produksi, dan memberikan gambaran yang lebih akurat serta transparan mengenai aktivitas IKM setiap harinya, sehingga lebih mudah untuk dievaluasi. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam membantu manajemen operasional yang lebih tertib, transparan dan akurat di Sentra Industri Kecil Teritip.

Keywords: *Implementasi Sistem Monitoring, Pelaporan Produksi, Manajemen Operasional, SIKT.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia memiliki peran yang krusial dalam membangun ekonomi daerah, termasuk dalam upaya menciptakan lapangan kerja dan pengembangan kewirausahaan lokal. Sektor ini terbukti dapat memperluas lapangan kerja yang secara langsung membantu menekan tingkat pengangguran dan kemiskinan (Ariani Putri et al., 2019). Hasil Penelitian(Faisal R. Dongoran et al., 2016) memperkuat temuan tersebut, bahwa keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran terbuka di Kota Medan. Oleh sebab itu, pentingnya pemberdayaan dan pendataan atau monitoring IKM agar kegiatan operasional IKM terus berjalan secara konsisten dan lebih transparan.

Di Kota Balikpapan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian (DKUMKMP) telah mengembangkan dua kawasan sentra industri kecil, yaitu di Somber (SIKS) dan di Teritip (SIKT). Pembangunan Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT) memiliki tujuan untuk mengelompokan kegiatan usaha yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian, perikanan, dan kelautan, serta mengintegrasikan proses produksi dari bahan baku, pengemasan hingga

tahap pemasaran dengan menyediakan sarana dan prasarana. SIKT juga telah menyediakan fasilitas bersama seperti cold storage, ruang pengeringan dan showroom (Indriyani et al., 2025) . Selain tempat pengelompokan pelaku IKM, SIKT juga menjadi salah satu tempat kunjungan industri dan destinasi edukatif yang banyak dikunjungi oleh pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum yang ingin mengenal berbagai macam produk lokal, seperti aneka makanan olahan, produk oleh-oleh unggulan daerah Kota Balikpapan, dan ingin memahami proses produksinya. Dengan demikian, aktivitas produksi IKM di SIKT perlu dikelola secara efektif dan transparan dengan mengimplementasikan sistem monitoring harian berbasis spreadsheet sebagai penguat sistem absensi.

Sebelum adanya penambahan sistem absensi melalui monitoring dan pelaporan digital, proses absensi kehadiran produksi IKM di SIKT yang digunakan masih bersifat manual, yaitu melalui paraf di pos keamanan yang kemudian setiap akhir bulan akan diakumulasikan kedalam excel. Metode manual tersebut tentunya memiliki kelemahan, yaitu data kehadiran yang tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Sering kali terdapat pelaku IKM yang datang hanya untuk absensi dan tidak benar-benar melakukan aktivitas produksi. Sistem absensi manual terbukti kurang efektif

dalam mengontrol tingkat kehadiran serta menimbulkan hambatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan (Nabillah & Rizqi, 2024). Kondisi ini menjadi permasalahan bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra Industri Kecil dan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan dalam hal pemanfaatan rumah produksi yang telah disediakan, serta berdampak pada efektivitas, transparansi, dan akurasi data produksi yang memengaruhi proses evaluasi dan pembinaan kedepannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penambahan sistem monitoring dan pelaporan produksi IKM harian berbasis Spreadsheet yang memuat data hari/tanggal, nama IKM, jenis produk, volume produksi, jumlah karyawan dan dokumentasi kegiatan produksi. Ardhanaputra et al., (2019) menjelaskan bahwa sistem monitoring yang terintegrasi dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat karena data produksi terekam secara real time dan terukur.

Kegiatan monitoring dapat diartikan sebagai aktivitas pemantauan yang pada dasarnya menggambarkan kondisi atau informasi yang ingin diperoleh. Dalam pelaksanaan monitoring, mencakup beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, meninjau hasil, membuat laporan, dan pengambilan tindakan sesuai dengan data yang diperoleh (Firdaus et al., 2020). Kegiatan monitoring harian rumah produksi SIKT dilakukan dua kali sehari agar proses pelaporan dan absensi menjadi lebih transparan, efektif, dan mudah untuk dievaluasi setiap bulan oleh UPTD dan DKUMKMP. Berdasarkan hasil observasi lapangan, sistem monitoring berbasis spreadsheet dapat mempermudah pengawasan aktivitas produksi, meningkatkan akurasi laporan

harian, dan membantu dalam rekapitulasi kehadiran. Oleh sebab itu, penting adanya implementasi sistem monitoring dan pelaporan produksi harian di Sentra Industri Kecil Teritip agar kegiatan operasional IKM dapat terus berjalan secara konsisten, terukur, dan berkesinambungan. Hal ini dapat menambah penguatan manajemen operasional SIKT.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program magang mahasiswa di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan, yang berfokus pada implementasi sistem monitoring dan pelaporan produksi harian berbasis spreadsheet di Sentra Industri Kecil Teritip, sebagai penguatan absensi yang lebih transparan. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam mengidentifikasi masalah, perancangan solusi, dan implementasi sistem monitoring untuk penguatan manajemen operasional IKM SIKT. Dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh pihak terkait, berbagai informasi yang tersebar dapat dibandingkan, diverifikasi, dan disatukan (Pengembangan Komunitas & Rahman, 2019). Lokasi kegiatan ini berada di Sentra Industri Kecil Teritip, Jalan Teritip Laut Rt. 8, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Dengan subjek utama yaitu pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang berproduksi di Sentra Industri Kecil Teritip (SIKT).

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pengumpulan data awal, perancangan sistem, implementasi sistem dan evaluasi. Setiap tahap

menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara, diskusi, dan analisis data untuk memastikan efektivitas sistem. Alat utama yang digunakan adalah Spreadsheet seperti Microsoft Excel untuk pencatatan data dan aplikasi WhatsApp untuk distribusi laporan. Kegiatan ini berlangsung selama periode magang mahasiswa, dengan implementasi sistem selama 4 bulan untuk pengujian dan penyesuaian awal. Setelah fase ini, sistem monitoring dirancang untuk dilanjutkan secara berkelanjutan oleh pihak terkait seperti staf UPTD pengelola SIKT sebagai bagian dari operasional rutin SIKT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi kegiatan monitoring harian berbasis spreadsheet di SIKT menunjukkan adanya perubahan peningkatan dalam aktivitas produksi para pelaku IKM serta peningkatan efektivitas dalam proses pendataan dan pengawasan aktivitas produksi plaku IKM SIK, yang dapat di analisis melalui tahap-tahap pelaksanaan dengan dampaknya sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap ini melibatkan koordinasi dengan Kepala tata usaha UPTD SIK dan studi literatur tentang sistem monitoring produksi IKM dan observasi awal kondisi di SIKT. Identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur dengan Kepala Tata Usaha UPTD SIK, staf UPTD pengelola SIKT dan pelaku IKM SIKT untuk mengetahui dan memahami keterbatasan sistem absensi manual, yaitu melalui paraf di pos keamanan. Observasi awal mengungkapkan bahwa data kehadiran fisik saja tidak

mencerminkan aktivitas produksi nyata, sehingga berdampak pada kurangnya pemanfaatan fasilitas rumah produksi dan hambatan evaluasi oleh UPTD SIK serta DKUMKMP Kota Balikpapan. Hal ini menjadi fondasi untuk penguatan sistem, karena mengidentifikasi kelemahan yang mendasar dalam pengawasan.

2. Pengumpulan Data Awal

Data dikumpulkan melalui wawancara dilapangan selama 2 minggu awal penempatan magang. Tahap utama dilakukan dengan wawancara secara informal dengan Kepala Tata Usaha UPTD SIK, staf UPTD pengelola SIKT, dan pelaku IKM SIKT untuk mendapatkan informasi tentang jenis produk, volume produksi, dan permasalahan teknis terkait sistem absensi manual. Observasi lapangan selama periode ini mengidentifikasi ketidakakuratan data kehadiran, yang menjadi katalisator untuk penguatan manajemen operasional melalui penambahan lapisan monitoring. Integrasi data tersebut memastikan bahwa solusi yang dirancang sesuai dengan konteks lapangan, sehingga meningkatkan validitas hasil implementasi.

3. Perancangan Sistem Absensi

Berdasarkan data awal, mahasiswa berdiskusi dengan Kepala Tata Usaha UPTD SIK untuk merancang sistem monitoring berbasis spreadsheet. Sistem ini mencakup kolom-kolom yang berisi hari/tanggal, nama IKM, jenis produk, volume produksi, jumlah karyawan yang hadir dan dokumentasi kegiatan berupa foto sebagai bukti. Sistem absensi dan pelaporan produksi harian berbasis spreadsheet ini diisi oleh mahasiswa sebagai staf monitoring berdasarkan

observasi dan monitoring lapangan. Desain template spreadsheet yang digunakan juga mudah untuk dipahami oleh pelaku IKM dan dapat diakses oleh semua pelaku IKM. Selain itu, sistem monitoring dirancang untuk monitoring dua kali sehari untuk memantau aktivitas produksi secara real time, yaitu sekitar pukul 11.00 dan 14.00 agar semua IKM yang berproduksi pagi-siang atau siang-sore, dapat terpantau tanpa ada yang terlewat absensi, sehingga dapat memperkuat absensi manual tanpa menggantikannya. Desain ini tidak hanya teknis tetapi juga mempertimbangkan kemudahan akses dan berkontribusi pada transparansi yang lebih besar.

Hasil monitoring Produksi					
Periode		Kegiatan		Hasil	
Periode	Produk	Produksi	Waktu	Hasil	Penjelasan
Senin, 28 Oktober 2020	BERAS	10kg	10.00		
	BERAS	10kg	11.00		
	BERAS	10kg	12.00		
	BERAS	10kg	13.00		
	BERAS	10kg	14.00		
	BERAS	10kg	15.00		
	BERAS	10kg	16.00		
	BERAS	10kg	17.00		
	BERAS	10kg	18.00		
	BERAS	10kg	19.00		
	BERAS	10kg	20.00		
	BERAS	10kg	21.00		
	BERAS	10kg	22.00		
	BERAS	10kg	23.00		
	BERAS	10kg	24.00		
	BERAS	10kg	25.00		
	BERAS	10kg	26.00		
	BERAS	10kg	27.00		
	BERAS	10kg	28.00		
	BERAS	10kg	29.00		
	BERAS	10kg	30.00		
	BERAS	10kg	31.00		
	BERAS	10kg	32.00		
	BERAS	10kg	33.00		
	BERAS	10kg	34.00		
	BERAS	10kg	35.00		
	BERAS	10kg	36.00		
	BERAS	10kg	37.00		
	BERAS	10kg	38.00		
	BERAS	10kg	39.00		
	BERAS	10kg	40.00		
	BERAS	10kg	41.00		
	BERAS	10kg	42.00		
	BERAS	10kg	43.00		
	BERAS	10kg	44.00		
	BERAS	10kg	45.00		
	BERAS	10kg	46.00		
	BERAS	10kg	47.00		
	BERAS	10kg	48.00		
	BERAS	10kg	49.00		
	BERAS	10kg	50.00		
	BERAS	10kg	51.00		
	BERAS	10kg	52.00		
	BERAS	10kg	53.00		
	BERAS	10kg	54.00		
	BERAS	10kg	55.00		
	BERAS	10kg	56.00		
	BERAS	10kg	57.00		
	BERAS	10kg	58.00		
	BERAS	10kg	59.00		
	BERAS	10kg	60.00		
	BERAS	10kg	61.00		
	BERAS	10kg	62.00		
	BERAS	10kg	63.00		
	BERAS	10kg	64.00		
	BERAS	10kg	65.00		
	BERAS	10kg	66.00		
	BERAS	10kg	67.00		
	BERAS	10kg	68.00		
	BERAS	10kg	69.00		
	BERAS	10kg	70.00		
	BERAS	10kg	71.00		
	BERAS	10kg	72.00		
	BERAS	10kg	73.00		
	BERAS	10kg	74.00		
	BERAS	10kg	75.00		
	BERAS	10kg	76.00		
	BERAS	10kg	77.00		
	BERAS	10kg	78.00		
	BERAS	10kg	79.00		
	BERAS	10kg	80.00		
	BERAS	10kg	81.00		
	BERAS	10kg	82.00		
	BERAS	10kg	83.00		
	BERAS	10kg	84.00		
	BERAS	10kg	85.00		
	BERAS	10kg	86.00		
	BERAS	10kg	87.00		
	BERAS	10kg	88.00		
	BERAS	10kg	89.00		
	BERAS	10kg	90.00		
	BERAS	10kg	91.00		
	BERAS	10kg	92.00		
	BERAS	10kg	93.00		
	BERAS	10kg	94.00		
	BERAS	10kg	95.00		
	BERAS	10kg	96.00		
	BERAS	10kg	97.00		
	BERAS	10kg	98.00		
	BERAS	10kg	99.00		
	BERAS	10kg	100.00		
	BERAS	10kg	101.00		
	BERAS	10kg	102.00		
	BERAS	10kg	103.00		
	BERAS	10kg	104.00		
	BERAS	10kg	105.00		
	BERAS	10kg	106.00		
	BERAS	10kg	107.00		
	BERAS	10kg	108.00		
	BERAS	10kg	109.00		
	BERAS	10kg	110.00		
	BERAS	10kg	111.00		
	BERAS	10kg	112.00		
	BERAS	10kg	113.00		
	BERAS	10kg	114.00		
	BERAS	10kg	115.00		
	BERAS	10kg	116.00		
	BERAS	10kg	117.00		
	BERAS	10kg	118.00		
	BERAS	10kg	119.00		
	BERAS	10kg	120.00		
	BERAS	10kg	121.00		
	BERAS	10kg	122.00		
	BERAS	10kg	123.00		
	BERAS	10kg	124.00		
	BERAS	10kg	125.00		
	BERAS	10kg	126.00		
	BERAS	10kg	127.00		
	BERAS	10kg	128.00		
	BERAS	10kg	129.00		
	BERAS	10kg	130.00		
	BERAS	10kg	131.00		
	BERAS	10kg	132.00		
	BERAS	10kg	133.00		
	BERAS	10kg	134.00		
	BERAS	10kg	135.00		
	BERAS	10kg	136.00		
	BERAS	10kg	137.00		
	BERAS	10kg	138.00		
	BERAS	10kg	139.00		
	BERAS	10kg	140.00		
	BERAS	10kg	141.00		
	BERAS	10kg	142.00		
	BERAS	10kg	143.00		
	BERAS	10kg	144.00		
	BERAS	10kg	145.00		
	BERAS	10kg	146.00		
	BERAS	10kg	147.00		
	BERAS	10kg	148.00		
	BERAS	10kg	149.00		
	BERAS	10kg	150.00		
	BERAS	10kg	151.00		
	BERAS	10kg	152.00		
	BERAS	10kg	153.00		
	BERAS	10kg	154.00		
	BERAS	10kg	155.00		
	BERAS</				

transparansi, terutama dari akurasi data kehadiran dan efektivitas pengawasan aktivitas produksi.

Setelah sistem monitoring berbasis spreadsheet diterapkan, proses pencatatan kehadiran dan aktivitas produksi menjadi lebih terstruktur, akurat dan lebih transparan. Pendekatan monitoring langsung melalui observasi lapangan dan wawancara singkat dengan pelaku IKM, sehingga menghasilkan data yang lebih valid dan tidak hanya bersifat administratif. Lebih lanjut, laporan hasil monitoring akan dikirim ke grup whatsapp SIKT oleh Kepala Tata Usaha UPTD SIK sebagai bentuk transparansi data kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan adanya sistem monitoring proses pencatatan menjadi terstruktur, akurat dan mengurangi adanya kemungkinan kecurangan dalam absensi. Pencatatan produksi harian yang dilakukan secara rutin membantu UPTD dalam mengenali pelaku IKM yang aktif maupun yang kurang terlibat, sehingga langkah evaluasi dan pembinaan dapat dilakukan dengan tepat sasaran. Sedangkan secara keseluruhan, penerapan sistem ini turut memperkuat manajemen operasional SIKT, terutama dalam aspek transparansi data pengabsenan, dan meningkatkan kedisiplinan juga konsisten pelaporan.

Seperti yang terlihat dari peningkatan aktivitas IKM SIKT, sebelum sistem monitoring harian diterapkan, hanya ada sekitar 5 sampai 7 rumah produksi yang tercatat aktif dalam satu hari. Setelah implementasi sistem monitoring dan dokumentasi rutin, jumlah tersebut meningkat menjadi 7 hingga 13 rumah produksi per hari, sehingga adanya peningkatan ketika diakumulasikan setiap bulannya. Dengan demikian, program sistem monitoring ini tidak hanya menjadi

solusi teknis terhadap permasalahan pengabsenan, tetapi juga sebagai penguatan manajemen operasional dan menjadi langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan kegiatan produksi di SIKT.

Nama IKM	April
BDS Snack	22
Shirodji	1
Manggar snack Berlin	21
Hatapan (Hanum Etam Balikpapan)	19
Widi Wijaya	13
Maximafood	12
Eeng Wangsa	1
Cip Cip Olala	3
Nurul Snack	5
Athila Snack RAZ'Q	20
Wadah Djajan	2
Bamboo Alley	6
Taganang	0
Dapur Sendy	1
Endang product Da'Lazta	2
Ana Maria	3
Dewi Brownies	1
Waroeng Geboy	0
Anril Snack	0
Jamur	24
Cv.Triangel Jaya Utama	0
CV.YOI	0

Gambar 5: Produksi IKM SIKT Selama 1 Bulan Sebelum Sistem Monitoring

Nama IKM	September
BDS Snack	27
Shirodji	18
Manggar snack Berlin	26
Hatapan (Hanum Etam Balikpapan)	29
Widi Wijaya	24
Maximafood	22
Eeng Wangsa	0
Cip Cip Olala	5
Nurul Snack	1
Athila Snack RAZ'Q	16
Wadah Djajan	6
Bamboo Alley	4
Taganang	5
Dapur Sendy	2
Endang product Da'Lazta	4
Ana Maria	7
Dewi Brownies	2
Waroeng Geboy	0
Anril Snack	0
Jamur	29
Cv.Triangel Jaya Utama	0
CV.YOI	0

Gambar 6: Produksi IKM SIKT Selama 1 Bulan Sesudah Sistem Monitoring

SIMPULAN

Simpulan menunjukkan bahwa implementasi sistem monitoring dan pelaporan produksi harian berbasis spreadsheet di Sentra Industri Kecil Teritip terbukti efektif dalam penguatan manajemen operasional dengan peningkatan dalam efektivitas pengawasan, transparansi pengabsenan dan aktivitas produksi pelaku IKM. Sistem ini memperkuat metode absensi manual sebelumnya yang tidak dapat menggambarkan kondisi produksi pelaku IKM yang sebenarnya. Dengan adanya pencatatan yang terstruktur dan dokumentasi sebagai bukti aktivitas, data yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat dijadikan dasar dalam

evaluasi untuk pembinaan selanjutnya. Selain itu, sistem ini berkontribusi dalam menciptakan manajemen operasional yang lebih tertib, akurat, dan berkelanjutan, sehingga mendukung upaya pemberdayaan IKM secara optimal di lingkungan SIKT

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhanaputra, M. I., Ridwan, A. Y., & Akbar, M. D. (2019). PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING INDIKATOR KINERJA SUSTAINABLE PRODUCTION BERBASIS MODEL SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE PADA INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.24853/jisi.6.1.19-28>
- Ariani Putri, N., Najah, Z., Hidayat, T., Studi Teknologi Pangan, P., Pertanian, F., Sultan Ageng Tirtayasa, U., Studi Agribisnis, P., Sains dan Teknologi, F., Syarif Hidayatullah Jakarta, U., Teknologi Agroindustri, P., Tab, K., & Puspittek Serpong, L. (2019). PERANCANGAN SOP (Standar Operating Procedure) PROSES PRODUKSI AMPLANG DI SENTRA INDUSTRI KECIL HASIL PERTANIAN DAN KELAUTAN (SIKHPK) TERITIP, BALIKPAPAN Standar Operating Procedure (SOP) of Amplang Production in Center of Small Fisheries and Marine Products Industry (SIKHPK) Teritip, Balikpapan. In *Th* (Vol. 4, Issue 2).
- Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, Marni Sihombing, Lusita Devi Purba, & dkk. (2016). 599-783-1-PB. *Jurnal EduTech*, 2(Analisis jumlah pengangguran dan ketenagakerjaan terhadap keberadaan usaha mikro kecil dan menengah di kota Medan), 59–72.
- Firdaus, M. A., Witanti, W., & Hadiana, A. I. (2020). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Pembangunan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Produksi Jersey di Rumah Idea Sublimation*.
- Indriyani, L., Zaini, M., Hartono, T., Paselle, E., & Surya, I. (2025). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KECIL TERITIP DI KOTA BALIKPAPAN. In *Agustus* (Vol. 15, Issue 02).
- Nabillah, P. S., & Rizqi, M. A. (2024). *Halaman | 323 EFEKTIVITAS SISTEM DISIPLIN KERJA PADA PT RAVANA JAYA*. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Pengembangan Komunitas, D., & Rahman, A. (2019). *PENDEKATAN PARTISIPATIF*.